

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Maret 2017 (Tidak diaudit) / March 31, 2017 (Unaudited)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
*And For The Three Months Period Then Ended***



PT MALINDO FEEDMILL, Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017 DAN 2016
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016
PT MALINDO FEEDMILL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Nama | Lau Chia Nguang | 1. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Metro Kencana IV TA 9 Pondok Indah, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Position |
| 2. Nama | Rudy Hartono Husin | 2. Name |
| Alamat kantor | Jl. RS Fatmawati No. 15, Komplek Golden Plaza
Blok G No. 17-22, Jakarta Selatan 12150 | Office address |
| Alamat domisili | Jl. Karet Belakang RT/RW 012/001, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan | Domicile |
| Nomor telepon | (021) 7661727 | Phone number |
| Jabatan | Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan / Director of
Accounting/Finance | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Malindo Feedmill Tbk and its subsidiaries ("the Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Malindo Feedmill Tbk; | 4. We are responsible for the internal control of PT Malindo Feedmill Tbk; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2017 / April 27, 2017



Lau Chia Nguang
Presiden Direktur /
President Director

Rudy Hartono Husin
Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan
Director of Accounting/Finance

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	136.542.362	2,4,31,32,33	146.426.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,31,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	362.202.453		348.005.966	Third parties - net
Pihak berelasi	73.014.246	29	70.442.011	Related parties
Piutang lain-lain	8.548.048	2,3,6,32,33	5.543.891	Other receivables
Persediaan	648.494.061	2,8	625.872.330	Inventories
Hewan ternak produksi				
- berumur pendek	283.826.151	2,9	258.535.855	Breeding flocks
Uang muka	230.417.883	10	205.100.530	Advances
Biaya dibayar dimuka	5.975.695	2,7	10.084.422	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	107.366.070	12a	90.973.713	Prepaid taxes
Aset derivatif	-	2,32,34	87.000	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar	<u>1.856.386.969</u>		<u>1.761.071.797</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	184.189.143	2,3,12c	180.281.556	Deferred tax assets
Piutang pihak berelasi	848.794	2,29,32,33	848.794	Due from related parties
Aset tetap - neto	1.974.022.383	2,3,11	1.956.951.734	Fixed assets - net
Pajak dibayar dimuka - jangka panjang	17.809.900	12a	17.809.900	Prepaid taxes - long-term portion
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	3.039.558	2,7	2.371.899	Prepaid expenses - long-term portion
Aset tidak lancar lainnya	780.392	2,32,33	428.814	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.180.690.170</u>		<u>2.158.692.697</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>4.037.077.139</u>		<u>3.919.764.494</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	858.264.055	2,14,31,32,33	761.323.231	Short-term bank loans
Utang usaha		2,13,31,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	235.357.238		185.899.265	Third parties
Pihak berelasi	28.194.054	29	30.951.639	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.466.060	2,32,33	18.412.359	Other payables - third parties
Utang pajak	23.647.755	3,12b	23.300.794	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	72.131.365	2,15,32,33	49.363.756	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2,32,33		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	278.074.723	2,31,14	287.172.954	Bank loans
Utang angsuran	9.600.052	16	8.626.339	Installment payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.522.735.302</u>		<u>1.365.050.337</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	17.244.622	2,29,32,33	17.244.622	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2,32,33		Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	534.153.396	31,14	601.444.239	Bank loans
Utang angsuran	100.908	16	2.427.871	Installment payables
Imbalan pascakerja	100.414.423	2,3,17	96.022.000	Post-employment benefit Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>651.913.349</u>		<u>717.138.732</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>2.174.648.651</u></u>		<u><u>2.082.189.069</u></u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Company
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per saham				Rp20 (full amount) par value per share
Modal dasar – 2.929.340.800 saham				Authorized - 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.238.750.000 saham	44.775.000	18	44.775.000	Issued and fully paid - 2,238,750,000 shares
Tambahan modal disetor – neto	758.365.745	2,19	758.365.745	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.600.000	18	11.600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.048.897.431		1.024.261.827	Unappropriated
Sub-jumlah	1.863.638.176		1.839.002.572	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	(1.209.688)	2,20	(1.427.147)	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	1.862.428.488		1.837.575.425	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.037.077.139		3.919.764.494	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Months Period Then Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	
PENJUALAN NETO	1.268.744.624	2,21,29	1.300.339.608	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1.103.117.698)</u>	2,22,29	<u>(1.063.448.356)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	165.626.926		236.891.252	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(38.824.512)	2,24	(33.935.830)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58.277.027)	2,25	(72.401.465)	General and administrative expenses
Beban usaha lain-lain – neto	<u>(6.399.218)</u>	2,26	<u>(18.051.952)</u>	Other operating expenses - net
LABA USAHA	62.126.169		112.502.005	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	97.026	2	302.536	Finance income
Biaya keuangan	<u>(30.473.828)</u>	2,27	<u>(49.811.559)</u>	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	31.749.367		62.992.982	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,12c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(10.803.891)		(15.545.367)	Current
Tangguhan	<u>3.907.587</u>		<u>4.882.780</u>	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(6.896.304)		(10.662.587)	Income Tax Expenses - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	24.853.063		52.330.395	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.853.063		52.330.395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.635.604		52.156.217	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>217.459</u>	2,20	<u>174.178</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH	24.853.063		52.330.395	TOTAL
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.635.604		52.156.217	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>217.459</u>	2,20	<u>174.178</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH	24.853.063		52.330.395	TOTAL
LABA NETO PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	11	2,28	23	BASIC EARNING PER SHARE (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Months Period Then Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Equity attributable to the owners of the Parent Company							
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	44.775.000	758.365.745	11.600.000	735.709.230	1.550.449.975	(1.864.678)	1.548.585.297	Balance as of January 1, 2016
Laba neto untuk periode berjalan	-	-	-	52.156.217	52.156.217	174.178	52.330.395	Net income for current period
Saldo 31 Maret 2016	44.775.000	758.365.745	11.600.000	787.865.447	1.602.606.192	(1.690.500)	1.600.915.692	Balance as of March 31, 2016
Saldo 1 Januari 2017	44.775.000	758.365.745	11.600.000	1.024.261.827	1.839.002.572	(1.427.147)	1.837.575.425	Balance as of January 1, 2017
Laba neto untuk periode berjalan	-	-	-	24.635.604	24.635.604	217.459	24.853.063	Net income for current period
Saldo 31 Maret 2017	44.775.000	758.365.745	11.600.000	1.048.897.431	1.863.638.176	(1.209.688)	1.862.428.488	Balance as of March 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For The Three Months Period Then Ended
March 31, 2017 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.251.975.902	1.268.840.075	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(1.076.646.449)	(1.193.014.604)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran beban operasi	(97.226.866)	(61.381.010)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	19.073.531	3.620.970	Cash received from other operations
Kas dihasilkan dari operasi	97.176.118	18.065.431	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.000.764)	(20.714.338)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk biaya keuangan	(30.473.828)	(49.811.559)	Payment for finance cost
Penerimaan dari penghasilan keuangan	97.026	-	Proceeds from finance income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	49.798.552	(52.460.466)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	199.091	338.773	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(79.179.192)	(70.801.060)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(78.980.101)	(70.462.287)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan utang bank jangka pendek	96.940.824	22.362.768	Increase in short term bank loans
Penerimaan utang angsuran	1.358.450	-	Proceed from installment payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	(76.389.074)	(42.908.991)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang angsuran	(2.711.700)	(2.592.529)	Payment for installment payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	19.198.500	(23.138.752)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(9.983.049)	(146.061.505)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	99.332	(21.709.159)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	146.426.079	524.520.990	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	136.542.362	356.750.326	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIODS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 74 tanggal 27 November 2015 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah disetujui dan terdaftar ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0988292 tanggal 16 Desember 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, Jakarta Selatan. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Banten, Sulawesi, dan Jawa sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa, Sumatera, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Association and its amendment were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998. The Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 74 dated November 27, 2015 of Achmad Bajumi, S.H., M.H., concerning the change in the Company's articles association. The amendment was received and registered in the database of Administration Legal Entity Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0988292 dated December 16, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Golden Plaza Fatmawati, Jalan RS. Fatmawati No. 15, South Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, Banten, Sulawesi, and Java while its farms are located in Java, Sumatera, South Kalimantan and South Sulawesi.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:
Komisaris Independen	:	Koh Bock Swi	:
Komisaris Independen	:	Brian M. O'Connor	:

Direksi

Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur	:	Rewin Hanrahan	:
Direktur	:	Lau Joo Hwa	:
Direktur	:	Lau Joo Keat	:
Direktur	:	Rudy Hartono	:
Direktur Independen	:	Dato' Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:
Anggota	:	Koh Kim Chui	:
Anggota	:	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	:
Anggota	:	Rachmad	:
Anggota	:	Keshmira Irani	:

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 3.576 dan 3.638 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

Key management personnels of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its subsidiaries had a total of 3,576 and 3,638 permanent employees as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, rincian entitas anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2017	2016		2017	2016
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's Product	2001	99,86%	99,86%	Agustus 2002 / August 2002	180.892	215.969
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and Services	2007	99,90%	99,90%	September 2007 / September 2007	49.820	57.094
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,98%	99,98%	Januari 1997 / January 1997	573.873	646.927
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and preserving of meat	2011	99,99%	99,99%	Juni 2013 / June 2013	183.850	172.975
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP / Indirect Ownership through LAP</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	18.609	17.629

Entitas anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan entitas anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Dragon Amity Pte. Ltd, suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura, yang merupakan entitas induk langsung dari Perusahaan. Sementara Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah Leong Hup International Sdn. Bhd., suatu perusahaan yang berkedudukan di Malaysia.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp880 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of the Company and its Subsidiaries

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the details of the Company's subsidiaries are as follows:

The subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.

Dragon Amity Pte. Ltd, a company incorporated in Singapore, is the immediate parent of the Company. While the Company's ultimate holding company is Leong Hup International Sdn. Bhd., a company incorporated in Malaysia.

d. Public Offering of the Company's Share

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the functions transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) with offering price of Rp880 (full amount) per share.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 11 Mei 2011, Pemegang Saham menyetujui *stock split* satu-untuk-lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat dari 585.868.160 menjadi 2.929.340.800, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 339.000.000 menjadi 1.695.000.000. Nilai nominal per lembar saham Perusahaan berubah dari Rp100 (nilai penuh) menjadi Rp20 (nilai penuh).

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui tanpa HMETD sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.695.000.000 menjadi 1.791.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-488/D.04/2015 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui HMETD sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 2.238.750.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Share
(continued)**

The Company has listed all the shares in the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased from 585,868,160 to 2,929,340,800, while issued and fully paid shares increased from 339,000,000 to 1,695,000,000. The Company's par value per share changed from Rp100 (full amount) to Rp20 (full amount) per share.

On April 14, 2014, the Company obtained the approval letter No. S-01202/BEI.PG1/04-2014 from Indonesia Stock Exchange for its additional shares through without HMETD of 96,000,000 with par value of Rp20 (full amount) per share and execution price of Rp3,500 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,695,000,000 to 1,791,000,000.

On October 23, 2015, the Company obtained the approval Letter No. S-488/D.04/2015 from OJK to issue additional shares through HMETD for 447,750,000 shares with par value of Rp20 (full amount) per share and execution price of Rp1,200 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 1,791,000,000 to 2,238,750,000.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Company's shares totaling to 2,238,750,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on April 27, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared based on going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK effective January 1, 2017 as disclosed Note 37.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru

Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dan 1 Juli 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Adoption of Amendments and Improvements to PSAK, New PSAK and ISAK

The Company and its subsidiaries have adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016 and July 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK did not result in substantial changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement In Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and New ISAK (continued)

- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anaknya terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its subsidiaries accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan tanggal transaksi akuntansi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan entitas anaknya berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan entitas anaknya) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset derivatif.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, (jika ada).

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and its subsidiaries) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The financial assets in this category include derivative assets.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

- (iii) Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its subsidiaries has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment, (if any).

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dari modal dan diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan entitas anaknya telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Perusahaan dan entitas anak selanjutnya mengukur semua liabilitas keuangan, kecuali untuk liabilitas derivatif, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas derivatif selanjutnya diukur pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest rate method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company and its subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company and its subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and its subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. The Company and its subsidiaries subsequently measure all of its financial liabilities accounts, except for derivative liabilities, at amortized cost using the effective interest method. Derivative liabilities are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in fair value is recognized in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas derivatif, utang angsuran dan utang pihak berelasi.

Utang bank

Utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang terjadi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil yang diterima (setelah dikurangi biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan entitas anaknya saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, derivative liabilities, installment payables and due to related parties.

Bank loan

Bank loan is recognized initially at fair value, net of transactions costs incurred. Financial liability is subsequently stated at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the loan using the effective interest rate method.

Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at their fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Company and its subsidiaries currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Derivatif

Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan perjanjian terkait kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan pengelolaan atas dampak eksposur dari perubahan kurs mata uang dari transaksi pembelian Perusahaan.

Instrumen keuangan derivatif tersebut, meskipun menyediakan suatu lindung nilai yang efektif dan secara khusus terhadap risiko nilai tukar mata uang asing dalam hal manajemen dan kebijakan risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak, namun tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sebagaimana disebutkan dalam PSAK No. 55 dan pada saat pengakuan awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif tersebut terjadi serta setelah pengakuan awal, dilakukan pengukuran kembali sebesar nilai wajar.

Transaksi derivatif diakui sebagai aset ketika nilai wajar bernilai positif dan sebagai liabilitas ketika bernilai negatif. Aset dan liabilitas derivatif disajikan dalam bagian lancar dari aset dan liabilitas.

Keuntungan atau kerugian yang berasal dari perubahan atas nilai wajar selama tahun berjalan, yang mana merupakan transaksi lindung nilai yang tidak dikategorikan sebagai akuntansi untuk lindung nilai, diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derivative Instruments

The Company and its subsidiaries enter into currency forward contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign currency exchange exposure emanating from purchase transactions of the Company and its subsidiaries.

These derivative financial instruments, while providing effective economic hedges of specific foreign currency exchange risk under the Company and its subsidiaries' financial risk management objectives and policies, do not meet the criteria for hedge accounting as provided in PSAK No. 55 and are initially recognized at fair value on the date the derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value.

Derivative transactions are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Derivative assets and liabilities are presented under current assets and liabilities, respectively.

Any gains or losses arising from changes in fair value on derivatives during the year, which are entered into as economic hedges that do not qualify for hedge accounting, are taken directly to of profit or loss.

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company its subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas persediaan, mulai tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya merubah metode perhitungan persediaan menjadi metode rata-rata tertimbang. Perubahan atas metode dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan persediaan yang lebih baik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the first-in-first-out method. Based on its review and assessment, starting January 1, 2016, the Company and its subsidiaries changed the inventories calculation method to weighting average. The change in the method made to reflect a better pattern in which the inventories future are expected to be consumed.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek terdiri dari ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke ayam yang telah menghasilkan pada saat mencapai usia produksi optimal. Pada umumnya, ayam yang belum menghasilkan mencapai usia produksi optimal adalah setelah berumur 25 minggu.

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan diamortisasi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai residu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (lanjutan)

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Breeding Flocks

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and pre-productive breeding livestock.

Pre-productive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of pre-productive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, pre-productive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from pre-productive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks after considering residual value.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada beban pokok penjualan tahun berjalan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai biaya dibayar dimuka – jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Breeding Flocks (continued)

The Company and its subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as prepaid expenses – long-term portion in consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

		Tahun / Years	
Bangunan	:	20	:
Mesin dan peralatan	:	4-8	:
Kendaraan	:	8	:
Peralatan ternak	:	8	:
Perabot dan perlengkapan	:	4	:
Instalasi	:	4	:
Peralatan kantor	:	4-8	:

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	:	Buildings
	:	Machineries and equipments
	:	Vehicles
	:	Poultry equipments
	:	Furniture and fixtures
	:	Installations
	:	Office equipments

No depreciation is provided for construction in progress.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

l. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are group at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan dan entitas anaknya. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anaknya dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

- i. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.
- ii. Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anaknya menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan dan entitas anaknya atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company and its subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company and its subsidiaries. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

- i. Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.
- ii. Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Post-employment Benefit Obligation

The Company and its subsidiaries provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company and its subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefit Obligation (continued)

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and its subsidiaries determine the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company and its subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and its subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and its subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laba rugi dalam Perusahaan dan entitas anaknya karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anaknya dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan entitas anaknya diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan dan entitas anaknya mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the Company and its subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of the Company and its subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to respective tax obligations of the Company and its subsidiaries are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and its subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa Operasi

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and its subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of fixed asset where the Company and its subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Leases

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
1 Euro	14.228
1 Dolar Amerika Serikat	13.321
1 Ringgit	3.009

r. Laba Neto Per Saham

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan pada pemilik Entitas Induk selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih lebih atas modal disetor oleh pemegang saham terhadap nilai nominal serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan.

Transaksi restrukturisasi untuk entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara biaya investasi dengan proporsi nilai buku aset neto entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	14.161	Euro 1
	13.436	United States Dollar 1
	2.996	Ringgit 1

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Parent Company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for grouped in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e to the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan setiap entitas anaknya adalah mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan atas mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan yang disebabkan berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments in the Application of Accounting Policies (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiary companies is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company and its subsidiaries' carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlahnya tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian

Imbalan Pascakerja

Penentuan imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terutang. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Post-employment Benefit Obligation

The determination of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements. While the Company and its subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experience or significant changes in the Company and its subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligation is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas - Rupiah	3.117.646	4.380.926	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	56.117.442	120.858.336	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.790.384	5.177.042	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	829.978	904.820	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	419.873	275.078	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	238.380	259.786	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	232.640	150.909	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	171.654	289.682	PT Bank UOB Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	117.691	117.909	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	68.192.328	13.533.695	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.223.025	384.579	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	52.033	52.501	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.
PT Bank Bukopin Tbk	29.470	30.050	PT Bank Bukopin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	5.024	5.892	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	4.794	4.874	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	136.542.362	146.426.079	Total

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

The Company and its subsidiaries review the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each consolidated statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga. Perusahaan dan entitas anaknya tidak menempatkan kas dan setara kas sebagai jaminan atas pinjaman bank.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis segmen

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang dari segmen pakan ternak	293.140.483	280.402.240	<i>Receivable from feeds segment</i>
Piutang dari segmen ayam umur sehari	43.727.980	46.175.790	<i>Receivable from day old chicken segment</i>
Piutang dari segmen ayam pedaging	29.263.149	31.154.711	<i>Receivable from broiler segment</i>
Piutang dari segmen ayam beku dan makanan beku	19.307.063	13.524.446	<i>Receivable from frozen chicken and frozen food segment</i>
Sub-jumlah	385.438.675	371.257.187	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(23.236.222)	(23.251.221)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah - neto	362.202.453	348.005.966	<i>Total - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	73.014.246	70.442.011	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah	435.216.699	418.447.977	Total

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai	359.651.732	348.441.402	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
31 – 60 hari	56.632.689	52.212.027	<i>31 – 60 days</i>
> 60 hari	18.932.278	17.794.548	<i>> 60 days</i>
Mengalami penurunan nilai	23.236.222	23.251.221	<i>Impaired</i>
Sub-jumlah	458.452.921	441.699.198	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(23.236.222)	(23.251.221)	<i>Provision for impairment</i>
Neto	435.216.699	418.447.977	Net

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all the cash and cash equivalents are placed in third party banks. The Company and its subsidiaries' cash and cash equivalents are not pledged as collateral for bank loans.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on nature of its segment

b. Based on aging schedule

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp75.564.967 dan Rp70.006.575 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Pelunasan atas piutang ini terjadi dalam waktu 1 tahun berikutnya.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp23.236.222 dan Rp23.251.221 dan telah diprovokasi masing-masing sebesar Rp23.236.222 dan Rp23.251.221. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih.

c. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Rupiah	457.906.186
Ringgit Malaysia	546.735
Sub-jumlah	458.452.921
Penyisihan penurunan nilai	(23.236.222)
Neto	435.216.699

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Saldo awal	23.251.221
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	-
Pemulihan (Catatan 25)	(14.999)
Saldo Akhir	23.236.222

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp669.000.000 dan \$AS61.000.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Based on aging schedule (continued)

On March 31, 2017 and December 31, 2016, trade receivables amounted to Rp75,564,967 and Rp70,006,575, respectively are past due but not impaired. These relate to receivables from certain customers whereby there is no recent history of default. The collection of these receivables obtained within 1 year.

Trade receivables that are overdue for more than 90 days on March 31, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp23,236,222 and Rp23,251,221 respectively and has been allocated each amounted to Rp23,236,222 and Rp23,251,221. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

c. Based on currencies

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	441.154.806	Rupiah
	544.392	Malaysian Ringgit
	441.699.198	Sub-total
	(23.251.221)	Provision for impairment
	418.447.977	Net

The movement of the provision for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	3.121.393	Beginning balance
	20.434.572	Provision during the year (Note 25)
	(304.744)	Reversal (Note 25)
	23.251.221	Ending Balance

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and its subsidiaries believes that provision for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp669,000,000 and US\$61,000,000 in March 31, 2017 and December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam Rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan dan entitas anaknya. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing terdiri dari piutang atas karyawan dan klaim asuransi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represents receivables from third parties in Rupiah that are not related to the main business of the Company and its subsidiaries. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the balance consist of employee receivable and insurance claim receivable, respectively.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment in value was provided.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	4.414.734	4.558.189	Rent
Asuransi	2.869.408	4.938.918	Insurance
Lain-lain	1.731.111	2.959.214	Others
Jumlah	9.015.253	12.456.321	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.975.695	10.084.422	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	3.039.558	2.371.899	Long-term portion

7. PREPAID EXPENSES

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bahan baku (Catatan 22)	425.821.640	411.951.505	Raw materials (Note 22)
Barang jadi			Finished goods
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	63.397.950	65.827.207	Stock on growth - hatching eggs
Pakan	51.978.230	47.636.088	Feeds
Ayam pedaging	14.992.655	13.183.359	Broiler
Itik	6.488.502	6.540.615	Ducks
Ayam olahan	6.047.124	4.705.512	Processed chicken
Sub-jumlah (Catatan 22)	142.904.461	137.892.781	Sub-total (Note 22)
Bahan penolong	74.497.953	74.634.978	Indirect material
Barang dalam proses (Catatan 22)	5.270.007	1.393.066	Work in process (Note 22)
Jumlah	648.494.061	625.872.330	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp944.700.354 pada tanggal 31 Maret 2017 dan Rp949.563.621 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp669.000.000 dan \$AS61.000.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

9. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
			<u>Productive (production period):</u>
<u>Telah menghasilkan</u> <u>(masa produksi):</u>			<i>Beginning balance - grand parent stock</i>
Saldo awal - ayam pembibit nenek	15.669.591	6.310.705	<i>Reclassification from pre-productive breeding flocks</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	7.526.248	47.402.034	<i>Depletion and unproductive chicken (Note 22)</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 22)	(8.662.002)	(38.043.148)	<i>Ending balance - grand parent stock</i>
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>14.533.837</u>	<u>15.669.591</u>	
Saldo awal - ayam pembibit induk	128.489.213	101.403.113	<i>Beginning balance - parent stock</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	76.837.181	289.869.015	<i>Reclassification from pre-productive breeding flocks</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 22)	(67.002.234)	(262.782.915)	<i>Depletion and unproductive chicken (Note 22)</i>
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>138.324.160</u>	<u>128.489.213</u>	<i>Ending balance - parent stock</i>
Sub-jumlah	<u>152.857.997</u>	<u>144.158.804</u>	<i>Sub-total</i>
			<u>Pre-productive (growing period):</u>
<u>Belum menghasilkan</u> <u>(masa pertumbuhan):</u>			<i>Beginning balance - grand parent stock</i>
Saldo awal - ayam pembibit nenek	12.523.724	24.694.418	<i>Capitalized expenses</i>
Kapitalisasi biaya	14.249.884	35.231.340	<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(7.526.248)	(47.402.034)	<i>Ending balance - grand parent stock</i>
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>19.247.360</u>	<u>12.523.724</u>	

8. INVENTORIES (continued)

Inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp944,700,354 as of March 31, 2017 and Rp949,563,621 as of December 31, 2016. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp669,000,000 and US\$61,000,000 in March 31, 2017 and December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

9. BREEDING FLOCKS

The details of breeding flocks are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK
(lanjutan)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
<u>Belum menghasilkan</u> <u>(masa pertumbuhan):</u>	
Saldo awal - ayam pembibit induk	101.853.327
Kapitalisasi biaya	86.704.648
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(76.837.181)
Saldo akhir - ayam pembibit induk	111.720.794
Sub-jumlah	130.968.154
Jumlah	283.826.151

Hewan ternak produksi - berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul, karena menurut manajemen risiko kerugian ternak produksi tidak signifikan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp669.000.000 dan \$AS61.000.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

10. UANG MUKA

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Pembelian bahan baku	195.500.288
Pembelian aset tetap	29.977.782
Lain-lain	4.939.813
Jumlah	230.417.883

Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sejumlah Rp669.000.000 dan \$AS61.000.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

9. BREEDING FLOCKS (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<u>Pre-productive (growing period):</u>
	84.377.190	<i>Beginning balance - parent stock</i>
	307.345.152	<i>Capitalized expenses</i>
	(289.869.015)	<i>Reclassification to productive breeding flocks</i>
	101.853.327	<i>Ending balance - parent stock</i>
	114.377.051	<i>Sub-total</i>
	258.535.855	Total

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise as based on management's review such possible losses from breeding flocks are not significant.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp669,000,000 and US\$61,000,000 in March 31, 2017 and December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

10. ADVANCES

The details of advances are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	171.050.066	<i>Purchase of raw materials</i>
	24.071.126	<i>Purchase of fixed assets</i>
	9.979.338	<i>Others</i>
	205.100.530	Total

The Company and its subsidiaries' trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp669,000,000 and US\$61,000,000 in March 31, 2017 and December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans (Note 14).

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2017					
	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	360.694.191	8.752.436	-	-	369.446.627	Land
Bangunan	1.253.498.404	16.210.383	5.550.515	29.051.926	1.293.210.198	Buildings
Mesin dan peralatan	523.134.882	1.445.056	-	370.500	524.950.438	Machineries and equipments
Kendaraan	112.479.247	2.144.833	239.200	-	114.384.880	Vehicles
Peralatan ternak	358.091.954	17.625.529	-	-	375.717.483	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	20.262.725	409.564	-	-	20.672.289	Furniture and fixtures
Instalasi	212.450.899	3.921.695	-	341.923	216.714.517	Installations
Peralatan kantor	35.760.913	306.429	-	-	36.067.342	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	48.241.488	23.815.061	-	(29.764.349)	42.292.200	Construction in progress
Jumlah	<u>2.924.614.703</u>	<u>74.630.986</u>	<u>5.789.715</u>	<u>-</u>	<u>2.993.455.974</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	303.661.461	16.321.198	1.268.103	-	318.714.556	Buildings
Mesin dan peralatan	254.106.724	13.834.773	-	-	267.941.497	Machineries and equipments
Kendaraan	63.639.710	2.766.547	237.818	-	66.168.439	Vehicles
Peralatan ternak	175.911.125	10.449.641	-	-	186.360.766	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	11.606.925	956.415	-	-	12.563.340	Furniture and fixtures
Instalasi	141.127.148	7.988.697	-	-	149.115.845	Installations
Peralatan kantor	17.609.876	959.272	-	-	18.569.148	Office equipments
Jumlah	<u>967.662.969</u>	<u>53.276.543</u>	<u>1.505.921</u>	<u>-</u>	<u>1.019.433.591</u>	Total
Nilai Buku Neto	<u>1.956.951.734</u>				<u>1.974.022.383</u>	Net Book Value

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as
follows: (continued)

	2016					
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	285.774.533	44.382.942	-	30.536.716	360.694.191	Land
Bangunan	1.179.430.303	99.133.359	11.845.360	(13.219.898)	1.253.498.404	Buildings
Mesin dan peralatan	478.237.176	34.478.318	-	10.419.388	523.134.882	Machineries and equipments
Kendaraan	102.271.485	11.660.401	1.452.639	-	112.479.247	Vehicles
Peralatan ternak	287.785.225	69.983.020	-	323.709	358.091.954	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	17.415.139	2.847.586	-	-	20.262.725	Furniture and fixtures
Instalasi	185.573.631	25.899.593	-	977.675	212.450.899	Installations
Peralatan kantor	32.577.181	2.989.524	12.573	206.781	35.760.913	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	30.825.777	46.660.082	-	(29.244.371)	48.241.488	Construction in progress
Jumlah	2.599.890.450	338.034.825	13.310.572	-	2.924.614.703	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	249.518.944	62.282.737	8.140.220	-	303.661.461	Buildings
Mesin dan peralatan	203.503.318	50.603.406	-	-	254.106.724	Machineries and equipments
Kendaraan	54.665.358	10.426.991	1.452.639	-	63.639.710	Vehicles
Peralatan ternak	139.834.628	36.076.497	-	-	175.911.125	Poultry equipments
Perabot dan perlengkapan	8.259.329	3.347.596	-	-	11.606.925	Furniture and fixtures
Instalasi	108.591.984	32.535.164	-	-	141.127.148	Installations
Peralatan kantor	13.515.160	4.100.216	5.500	-	17.609.876	Office equipments
Jumlah	777.888.721	199.372.607	9.598.359	-	967.662.969	Total
Nilai Buku Neto	1.822.001.729				1.956.951.734	Net Book Value

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>
Beban pabrikasi (Catatan 23)	50.097.743
Beban penjualan (Catatan 24)	407.396
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>2.771.404</u>
Jumlah	<u>53.276.543</u>

Rincian rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>
Hasil penjualan	199.091
Nilai buku	<u>4.283.794</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>(4.084.703)</u>

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>
Pembayaran kas	70.630.093
Penambahan melalui utang angsuran (Catatan 16)	1.358.450
Penambahan dari uang muka pembelian aset tetap	<u>2.642.443</u>
Jumlah	<u>74.630.986</u>

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.673.880.283 dan Rp2.653.659.132. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp1.426.873.641 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan utang angsuran oleh Perusahaan dan entitas anaknya (Catatan 14 dan 16).

Pada tanggal 31 Maret 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp284.314.616 yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, peralatan ternak dan instalasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense of fixed assets is as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	
	44.277.491	Factory overhead (Note 23)
	436.996	Selling expenses (Note 24)
	<u>2.610.025</u>	General and administrative expenses (Note 25)
Total	<u>47.324.512</u>	

The details of loss on sale of fixed assets are as follows:

	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	
	338.773	Proceeds from sale
	-	Net book value
Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 26)	<u>338.773</u>	

The details of the acquisition of fixed assets for the periods ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	258.435.646	Cash payment
	37.682.757	Addition through installment payables (Note 16)
	<u>41.916.422</u>	Addition from advances for purchases of fixed assets
Total	<u>338.034.825</u>	

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have insured all fixed assets, except for land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp2,673,880,283 and Rp2,653,659,132, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp1,426,873,641 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and its subsidiaries (Notes 14 and 16).

As of March 31, 2017, the acquisition cost of fixed assets of the Company and its subsidiaries that are fully depreciated but still used in the operational activities amounted Rp284,314,616, which mainly consist of machineries and equipment, poultry equipment and installations.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion
Bangunan	22.639.828	40%-90%
Mesin dan peralatan Instalasi	16.906.414 2.745.958	55%-95% 47%-50%
Jumlah aset dalam penyelesaian	42.292.200	

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2017 akan selesai pada tahun 2018.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Perusahaan	
Pajak penghasilan pasal 28A	
2017	12.740.051
2015	36.744.772
2014	5.976.323
2013	3.107.421
Surat penetapan tarif dan nilai pabean (SPTNP)	25.363.219
Surat tagihan pajak (STP) - pajak pertambahan nilai	17.809.900
Pajak penghasilan final pasal 19 - penilaian kembali aset tetap	10.207.932
Sub-jumlah	111.949.618
Entitas Anak	
Pajak penghasilan pasal 28A	
2017	983.103
2016	671.483
2015	4.704.198
2014	4.050.724
PPN Masukan	496.541
Pajak penghasilan final pasal 19 - penilaian kembali aset tetap	2.320.303
Sub-jumlah	13.226.352
Jumlah	125.175.970
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	107.366.070
Bagian jangka panjang	17.809.900

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, management believes that the carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed assets.

The details of construction in progress as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Jumlah / Total	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	
	37.823.544	35%-90%	Buildings
	1.601.621	30%-80%	Machineries and equipments
	8.816.323	35%-90%	Installations
	48.241.488		Total construction in progress

Management estimates the construction in progress as of March 31, 2017 will be completed in 2018.

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>The Company</i>
		Income tax article 28A
	-	2017
	36.744.772	2015
	5.976.323	2014
	3.107.421	2013
	23.190.557	Letter of determination of rates and customs value
	17.809.900	Tax Collection Letter (STP) - Value added tax
	10.207.932	Final income tax article 19 - revaluation of fixed assets
	97.036.905	Sub-total
		<i>The Subsidiaries</i>
		Income tax article 28A
	-	2017
	671.483	2016
	4.704.198	2015
	4.050.724	2014
	-	Vat In
	2.320.303	Final income tax article 19 - revaluation of fixed assets
	11.746.708	Sub-total
	108.783.613	Total
	90.973.713	Less current maturities portion
	17.809.900	Long-term portion

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memanfaatkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aktiva tetap sebagaimana diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 191/PMK.010/2015 dan PMK No. 233/PMK.03/2015. Sesuai dengan PMK tersebut, perusahaan dapat melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan mendapatkan perlakuan khusus apabila permohonan penilaian kembali diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dalam jangka waktu sejak berlakunya PMK tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perlakuan khusus tersebut berupa pajak penghasilan yang bersifat final (PPH final) berkisar 3%-6% atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali di atas nilai sisa buku fiskal semula.

Berdasarkan PMK, nilai revaluasi yang dihitung internal harus direvaluasi oleh kantor jasa penilai publik (KJPP) independen. Berdasarkan hasil laporan yang diterbitkan oleh "KJPP" SAH & Rekan tanggal 5 Desember 2016, selisih lebih nilai revaluasi di atas nilai buku neto fiskal aset tetap Perusahaan adalah sebesar Rp321.325.643 dan PPh final terkait sebesar Rp10.207.932. Sedangkan, entitas anak adalah sebesar Rp49.537.928 dan pajak penghasilan final terkait sebesar Rp2.320.303.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak mencatat dan menyajikan pembayaran PPh final sebagai pajak dibayar dimuka. Selanjutnya, pada tanggal 18 Januari 2017 dan 25 Januari 2017, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh persetujuan dari DJP mengenai nilai revaluasi aset tetap.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa STP atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk periode bulan Oktober 2013, Januari – Februari, Mei, Juli – Agustus 2014 dan Januari – Februari 2015 sejumlah Rp17.809.900, yang telah dibayar Perusahaan pada 3 November 2016. Namun Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang diterima dari kantor pajak. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan mencatat dan menyajikan pembayaran STP sebesar Rp17.809.900 atas PPN sebagai pajak dibayar dimuka bagian jangka panjang.

12. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

In 2016, the Company and the subsidiary took advantage of the Economic Policy Package V in the form of tax incentives for fixed assets revaluation as stipulated in the Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 191/PMK.010.2015 and PMK No. 233/PMK.03/2015. In accordance with the PMK, the company is allowed to revalue its fixed assets for tax purposes and will obtain special treatment when the application of the revaluation is submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") during the period between the effective date of PMK and December 31, 2016. The special treatment is final income tax (PPH final) ranging from 3%-6% on the excess of the revaluation amount of fixed assets over its original net book value.

Based on the PMK, the self-assessed revaluation amount should be reevaluated based on the assessment of a public independent appraiser "KJPP". Using the valuation report issued by KJPP SAH & Rekan dated December 5, 2016, the excess of revaluation amount over fiscal net book value of the Company's fixed assets amounted to Rp321,325,643 and related PPh final amounted to Rp10,207,932. Meanwhile, the subsidiary fixed assets amounted to Rp49,537,928 and related final income tax amounted to Rp2,320,303.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiary recorded and presented the PPh final paid as prepaid taxes. Subsequently, on January 18, 2017 and January 25, 2017, the Company and the subsidiary received the approval from the DGT regarding the new revalued amount of the Company's fixed assets.

In 2016, the Company has received several STP of Value Added Tax (VAT) for periods of October 2013 for periods of October 2013, January – February, May, July – August 2014 and January – February 2015 totaling Rp17,809,900, which the Company was paid on November 3, 2016. However, the Company submitted request cancellation of these STPs. As the date of completion of these consolidated financial statements, no decision yet from tax office on the Company's request. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, The Company recorded and presented the payment of STP amounting to Rp17,809,900 as part of prepaid taxes long term portion.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar Dimuka (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Penetapan Tarif Dan Nilai Pabean (SPTNP) atas PMK No. 267/PMK.010/2015 tentang "Kriteria atau Rincian Ternak, Bahan Pakan untuk Pembuatan Pakan Ternak yang Penyerahannya dibebaskan dari Pengenaan PPN" yang mengoreksi PPN yang tidak berlaku sejumlah Rp32.627.303. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP tersebut dan mengajukan permohonan keberatan atas beberapa SPTNP tersebut, yang ditolak oleh DJP. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding atas hasil putusan keberatan sehubungan dengan PPN sebesar Rp25.363.218 yang disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar dimuka dan sisanya sebesar Rp7.250.744 dibebankan pada laba rugi dan sebesar Rp13.341 dikreditkan pada perhitungan pajak badan dalam SPT Badan Tahun 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada surat keputusan yang diterima dari kantor pajak atas proses banding Perusahaan.

b. Utang Pajak

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
<u>Perusahaan</u>	
PPN	93.098
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	265.793
Pasal 21	547.370
Pasal 22	257.533
Pasal 23	58.439
Pasal 25	3.784.379
Pasal 26	168.489
Pasal 29	8.043.863
Sub-jumlah	<u>13.218.964</u>
<u>Entitas Anak</u>	
PPN	42.131
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	156.659
Pasal 21	172.014
Pasal 23	43.838
Pasal 25	204.600
Pasal 29	9.809.549
Sub-jumlah	<u>10.428.791</u>
Jumlah	<u>23.647.755</u>

12. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

In 2016, the Company has received several Letter Of Determination Of Rates And Customs Value (SPTNP) on PMK No. 267/PMK.010/2015 about "Criteria or Detail of Poultry, Raw material for the Production of Animal Feed and exemption from VAT", this letter corrected the VAT exemption totaling to Rp32,627,303. In 2016, the Company paid all of SPTNPs and submitted objection request for several SPTNPs which was rejected by DGT. Therefore, the Company filed an appeal against the verdict objection relating to VAT totaling Rp25,363,218 which was presented as part of prepaid taxes and the remaining of Rp7,250,744 charged to profit or loss and Rp13.341 was credited on Corporate Income Tax calculation in SPT for fiscal year 2016. As the date of completion of these consolidated financial statements, no decision yet from tax office on the Company's appeal.

b. Taxes Payable

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<u>The Company</u>
		VAT
		Income Taxes
		Article 4 section 2
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		<u>Sub-total</u>
		<u>The Subsidiaries</u>
		VAT
		Income Taxes
		Article 4 section 2
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 29
		<u>Sub-total</u>
		Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	31.749.367	301.615.942	<i>Income before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	6.409.592	(13.091.123)	<i>Loss before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	25.339.775	314.707.065	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pascakerja	2.675.458	10.057.404	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Aset tetap	4.028.454	2.172.925	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto	(15.000)	20.129.828	<i>Provision (recovery) for impairment value of trade receivable - net</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	886.179	6.876.874	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga	(91.619)	(647.647)	<i>Interest income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>32.823.247</u>	<u>353.296.449</u>	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	32.823.247	353.296.449	<i>Estimated taxable income the Company</i>
Entitas Anak	16.956.968	35.281.613	<i>the Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	6.564.649	70.659.290	<i>the Company</i>
Entitas Anak	4.239.242	8.820.403	<i>the Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu	-	1.288.723	<i>Adjustment of corporate income tax from the previous years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>10.803.891</u>	<u>80.768.416</u>	<i>Total current income tax expense</i>

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang/pengembalian pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya diperhitungkan sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

A reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively is as follows:

Income tax expense and estimated income tax payable/refundable of the Company and its subsidiaries are computed as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Perusahaan	6.564.649	70.659.290	the Company
Entitas Anak	4.239.242	8.820.403	the Subsidiaries
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	1.288.723	Adjustment in corporate income tax from the previous years
Jumlah	10.803.891	80.768.416	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	7.951.564	39.909.155	Article 22
Pasal 25	11.353.136	22.706.272	Article 25
Sub-jumlah	19.304.700	62.615.427	Sub-total
Entitas Anak			The Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	864.747	1.199.172	Article 22
Pasal 23	1.909	7.636	Article 23
Pasal 25	613.785	2.217.433	Article 25
Sub-jumlah	1.480.441	3.424.241	Sub-total
Jumlah	20.785.141	66.039.668	Total
Utang Pajak Penghasilan			Income Taxes Payable
Perusahaan	-	8.043.863	The Company
Entitas Anak	3.741.904	6.067.645	The Subsidiaries
Jumlah	3.741.904	14.111.508	Total
Pajak dibayar dimuka Pasal 28A			Prepaid Income Tax Article 28A
Perusahaan	12.740.051	-	The Company
Entitas Anak	983.103	671.483	The Subsidiaries
Jumlah	13.723.154	671.483	Total

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	31.749.367	301.615.942	Income before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	6.409.592	(13.091.123)	Income (loss) before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	25.339.775	314.707.065	Income before income tax of the Company

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	(5.067.955)	(62.941.413)	<i>Income tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(158.912)	(1.245.845)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	-	57.757.979	<i>Adjustment on deferred tax assets</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu Perusahaan	-	(179.367)	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year the Company</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(5.226.867)	(6.608.646)	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.669.437)	(3.667.463)	<i>Income tax expenses of the Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas Pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun lalu Entitas Anak	-	(1.109.356)	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year the Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - neto	(6.896.304)	(11.385.465)	Total income tax expense - net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, taksiran penghasilan kena pajak dari hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar bagi manajemen Perusahaan dan entitas anaknya dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

For the years ended December 31, 2016, the estimated taxable income per above reconciliation used as a basis of the Company and its subsidiaries management in filing the Annual Tax Return (SPT) Corporate income tax.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan dari DJP mengenai nilai revaluasi aset tetap Perusahaan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, Perusahaan sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp57.772.293 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

On January 25, 2017, the Company obtained an approval from the DGT on the Company's new revalued fixed assets amount for tax purpose. Hence, in preparation of the SPT for corporate income tax for fiscal year 2016, the Company used the approved revalued fixed assets amount as a basis to calculate the fiscal depreciation. Therefore, as of December 31, 2016, the Company recognized the deferred tax benefit amounted to Rp57,772,293 related to temporary deductible expense arising from the increase of revalued fixed assets amount for tax computation.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan April 2015, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 sebesar Rp31.688.286 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp35.666.292. Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp31.688.286 dari kantor pajak. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan sehubungan dengan SKPLB tersebut yang menyatakan bahwa pajak lebih bayar Perusahaan tahun 2013 adalah sebesar Rp34.795.707 sehingga selisih antara SKPLB dengan surat keberatan sebesar Rp3.107.421, disajikan sebagai pajak dibayar dimuka pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penyesuaian sebesar Rp870.585 yang berhubungan dengan pajak penghasilan 2013 diakui sebagai beban pajak penghasilan kini di laba rugi. Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menolak seluruh keberatan Perusahaan. Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 17 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memutuskan hasil atas banding tersebut.

Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp75.175.000 terkait lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp81.330.690. Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 22 Juli 2016 atas selisih pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5.976.323 dan membebankan jumlah sisa sebesar Rp179.367 oleh Perusahaan pada laba rugi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, DJP belum memutuskan keberatan tersebut, sehingga Perusahaan mencatat Rp5.976.323 sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2017.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

In April, 2015, the Company, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00079/406/13/054/15 which approved the corporate income tax refund for the year 2013 amounted to Rp31,688,286 from the amount claimed of Rp35,666,292. In June 2015, the Company has received the amount of Rp31,688,286 from the tax office. In July 2015, the Company submitted an objection letter contesting the above SKPLB and claims that the 2013 corporate income tax is overpaid by Rp34,795,707 so the difference between SKPLB and the objection letter amounted to Rp3,107,421, hence has been presented as prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The adjustment of Rp870,585 in relation to prepaid 2013 income tax is recognized as current income tax expense in the profit or loss. On July 22, 2016, the Company received unfavourable decision letter from DGT on the Company's objections. Further, the Company Submitted an appeal letter on October 17, 2016. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued a final decision on the appeal.

On dated April 25, 2016, the Company received SKPLB amounted to Rp75,175,000 related to overpaid corporate income tax for the year 2014 amounted Rp81,330,690. The Company submitted an objection letter on July 22, 2016 amounted different of refund overpaid income tax for the year 2014 amounted to Rp5,976,323, and charged the remaining of Rp179,367 to profit or loss. As the date of completion of these consolidated financial statements, DJP no decided yet of this decision, so the Company's recorded amounted Rp5,976,323 as prepaid taxes as of March 31, 2017.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni dan 9 Agustus 2016, Perusahaan menerima seluruh pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 Rp67.614.853, setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP terkait denda administrasi pajak pertambahan nilai (PPN) sebesar Rp7.333.641. Jumlah sisa sebesar Rp226.506 dibebankan oleh Perusahaan pada laba rugi.

Entitas Anak

Pada tanggal 18 Januari 2017, PT Bibit Indonesia memperoleh persetujuan dari DJP mengenai nilai revaluasi aset tetap Perusahaan untuk tujuan pajak. Sehingga dalam penyusunan SPT pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016, PT Bibit Indonesia sudah menggunakan nilai revaluasi aset tetap yang disetujui oleh DJP sebagai dasar perhitungan penyusutan fiskal. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2016, PT Bibit Indonesia mengakui manfaat pajak tangguhan sebesar Rp4.552.623 terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari peningkatan nilai revaluasi aset tetap untuk perhitungan pajak.

Pada tanggal 13 April 2016, PT Bibit Indonesia, menerima SKPLB No. 00032/406/14/058/16 yang menyetujui lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sebesar Rp1.142.503 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp1.553.174, yang telah diterima pada bulan Mei 2016. Selisih sebesar Rp410.671 yang berhubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan tersebut dibebankan pada laba rugi.

Pada tanggal 25 April 2016, PT Prima Fajar, menerima SKPKB, yang mengharuskan entitas anak membayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2014 sebesar Rp488.120 dari jumlah yang ditagihkan sebesar Rp210.565. Entitas anak menerima hasil tersebut dan membebankan sebesar Rp698.685 pada laba rugi.

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company (continued)

On June 6, and August 9, 2016, the Company has received all refund of overpaid corporate income tax fiscal year 2014 totaling Rp67,614,853, after deducted Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) and STP related administrative penalties of Value Added Tax (VAT) amounted to Rp7,333,641. The remaining of Rp226,506 charged by the Company to profit or loss.

The Subsidiaries

On January 18, 2017, PT Bibit Indonesia obtained an approval from the DGT on the Company's new revalued fixed assets amount for tax purpose. Hence, in preparation of the SPT for corporate income tax for fiscal year 2016, PT Bibit Indonesia used the approved revalued fixed assets amount as a basis to calculate the fiscal depreciation. Therefore, as of December 31, 2016, PT Bibit Indonesia recognized the deferred tax benefit amounted to Rp4,552,623 related to temporary deductible expense arising from the increase of revalued fixed assets amount for tax computation.

On April 13, 2016, PT Bibit Indonesia received SKPLB No. 00032/406/14/058/16 which approved the overpaid corporate income tax refund for the year 2014 amounted to Rp1,142,503 from the amount claimed of Rp1,553,174, which was, has received the refund in May 2016. The different amounted to Rp410,671 related to overpaid corporate income tax charged to profit or loss.

On 25 April 2016, PT Prima Fajar, has received SKPKB, which required its subsidiary to pay the 2014 corporate income tax amounted Rp488,120 from the amount billed Rp210,565. The Subsidiary accepted the result and charged amounted to Rp698,685 to the profit and loss.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut dan menghitung pajak penghasilan badan dan tangguhan dengan menggunakan tarif 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Subsidiaries (lanjutan)

Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with these requirements and calculated corporate income tax and deferred tax using 20% tax rate.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax assets are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017					
	Manfaat (beban) pajak penghasilan Tangguhan / Deferred income tax benefit (expense)			Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income		
	Saldo Awal / Beginning Balance	Laba Rugi / Profit or Loss		Saldo Akhir / Ending Balance		
	Tahun Berjalan / Current Year	Penyesuaian / Adjustments				
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	68.825.827	805.690	-	-	69.631.517	Fixed assets
Imbalan pascakerja	11.947.037	535.092	-	-	12.482.129	Post- employment benefits obligation
Beban bunga Penyisihan penurunan nilai piutang	14.564.151	-	-	-	14.564.151	Interest expense Provision for impairment in value
Sub-jumlah	99.987.260	1.337.782	-	-	101.325.042	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>
Aset tetap	5.922.020	666.626	-	-	6.588.646	Fixed assets
Imbalan pascakerja	9.071.703	429.241	-	-	9.500.944	Post- employment benefits obligation
Rugi fiskal	65.300.573	1.473.938	-	-	66.774.511	Fiscal loss
Sub-jumlah	80.294.296	2.569.805	-	-	82.864.101	Sub-total
Jumlah	180.281.556	3.907.587	-	-	184.189.143	Total

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Manfaat (beban) pajak penghasilan Tangguhan / <i>Deferred income tax benefit</i> (expense)			Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Credited</i> (Charged) to Other <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
	Saldo Awal / <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Laba Rugi / <i>Profit or Loss</i>				
	Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>				
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	10.618.949	434.585	57.772.293	-	68.825.827	Fixed assets
Imbalan pascakerja	9.617.412	2.011.481	-	318.144	11.947.037	Post-employment benefits obligation
Beban bunga	14.564.151	-	-	-	14.564.151	Interest expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	638.593	4.025.966	(14.314)	-	4.650.245	Provision for impairment in value
Sub-jumlah	35.439.105	6.472.032	57.757.979	318.144	99.987.260	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>
Aset tetap	2.285.112	1.785.218	1.851.690	-	5.922.020	Fixed assets
Imbalan pascakerja	7.358.169	1.724.277	-	(10.743)	9.071.703	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	65.508.818	5.576.703	(5.784.948)	-	65.300.573	Fiscal loss
Sub-jumlah	75.152.099	9.086.198	(3.933.258)	(10.743)	80.294.296	Sub-total
Jumlah	110.591.204	15.558.230	53.824.721	307.401	180.281.556	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017, beberapa entitas anak mempunyai akumulasi rugi fiskal sejumlah Rp 279.454.091. Pada tanggal 31 Maret 2017, aset pajak tangguhan yang diakui atas sebagian rugi fiskal tahun berjalan sebesar Rp267.098.045. Sedangkan, aset pajak tangguhan atas sisa rugi fiskal yang tidak diakui sebesar Rp12.356.046 pada tanggal 31 Maret 2017, karena Manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan besar tidak terdapat laba kena pajak di masa mendatang yang memadai yang dapat dikompensasikan dengan rugi fiskal tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

As of March 31, 2017, some of subsidiaries have accumulated fiscal losses carry forward totaling to Rp279,454,091. As of March 31, 2017, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the accumulated fiscal losses totaling to Rp267,098,045. The deferred tax asset is not recognized on unused fiscal losses amounting to Rp12,356,046 as of March 31, 2017, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

The Company and its subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

- a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga	235.357.238	185.899.265	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 29)	28.194.054	30.951.639	<i>Related parties (Note 29)</i>
Jumlah	263.551.292	216.850.904	Total

- b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rupiah	242.492.269	196.600.650	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	20.462.308	18.330.987	<i>United States Dollar</i>
Ringgit	358.823	1.682.926	<i>Ringgit</i>
Euro	237.892	236.341	<i>Euro</i>
Jumlah	263.551.292	216.850.904	Total

13. TRADE PAYABLES

- a. Based on supplier

- b. Based on currencies

14. UTANG BANK

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	858.264.055	761.323.231	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	278.074.723	287.172.954	<i>Current maturities portion of long-term bank loans</i>
Sub-jumlah	1.136.338.778	1.048.496.185	<i>Sub-total</i>
Utang bank jangka panjang bagian Utang jangka panjang	534.153.396	601.444.239	<i>Long-term portion of long-term bank loans</i>
Jumlah	1.670.492.174	1.649.940.424	Total

14. BANK LOANS

	31 Maret 2017/March 31, 2017			31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total
PT Malindo Feedmill Tbk						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	612.690.930	379.879.634	992.570.564	486.235.883	429.205.110	915.440.993
PT Bank CIMB Niaga Tbk	229.775.954	124.439.886	354.215.840	252.259.282	136.883.875	389.143.157
PT Bank UOB Indonesia	116.000.000	-	116.000.000	-	-	-
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	-	100.000.000	-	100.000.000
Dolar AS / US Dollar						
PT Bank UOB Indonesia	-	-	-	94.052.000	-	94.052.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.907.500	-	99.907.500	-	-	-
PT Leong Ayamatsu Primadona						
Rupiah						
PT Bank Central Asia Tbk	20.141.858	24.930.892	45.072.750	26.677.068	26.372.336	53.049.404

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017 (lanjutan / continued)			31 Desember 2016/December 31, 2016 (lanjutan / continued)		
	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total	Jangka Pendek / Current	Jangka Panjang / Non-Current	Jumlah / Total
PT Bibit Indonesia Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	19.070.146	1.012.984	20.083.130	25.811.770	1.202.918	27.014.688
PT Malindo Food Delight Rupiah PT Bank Central Asia Tbk	38.752.390	3.890.000	42.642.390	63.460.182	7.780.000	71.240.182
Jumlah	1.136.338.778	534.153.396	1.670.492.174	1.048.496.185	601.444.239	1.649.940.424

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai fasilitas bank dan jadwal pelunasan utang bank sebagai berikut:

As of March 31, 2017, the Company and its subsidiaries has the following outstanding bank facilities and repayment schedule is as follows:

Bank	Fasilitas / Facilities	Jumlah Kredit Maksimum / Maximum Credit Limit	Jadwal Pelunasan / Repayment Schedule
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp210.000.000 US\$7.500.000	27 Mei 2017 / May 27, 2017 27 Mei 2017 / May 27, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp200.000.000	22 September 2020 / September 22, 2020
	Pinjaman Modal Kerja / Working Capital	Rp598.585.000 US\$20.000.000	21 Agustus 17 / August 21, 2017 Angsuran per bulan sampai dengan 25 Juni 2021 / monthly installment until June 25, 2021
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	Pinjaman investasi / Investment Credit	Rp925.420.277	
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	Pembiayaan supplier / Supplier financing	US\$26.000.000	31 Juli 2017 / July 31, 2017
	Pembiayaan Supplier / Supplier financing	US\$15.000.000	31 Januari 2018 / January 31, 2018
PT Bank UOB Indonesia	Pembiayaan Supplier / Supplier financing	US\$20.000.000	20 Agustus 2017 / August 20, 2017

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
Rupiah	7,25% - 9,75%	8,8% - 11,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,95% - 3,41%	2,9% - 3,8%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh fasilitas pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu sebesar Rp1.394.003.301 (Catatan 11) dan piutang usaha, persediaan, hewan ternak produksi - berumur pendek dan uang muka sebesar Rp669.000.000 dan \$AS61.000.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 5, 8, 9 dan 10).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, all credit facilities are secured by various certain fixed assets totaling to Rp1,394,003,301 (Note 11), and trade receivables, inventories, breeding flocks and advances totaling to Rp669,000,000 and US\$61,000,000 as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Notes 5, 8, 9 and 10).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, pembayaran pokok utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp76.389.074 dan Rp42.908.991.

In March 31, 2017 and 2016, total principal installment payments for long-term bank loans totaling to Rp76,389,075 and Rp42,908,991, respectively.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas utang-utang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar Perusahaan, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama Perusahaan; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

14. BANK LOANS (continued)

The Company and its subsidiaries, under the loan agreements, are subject to various restrictive covenants, among others to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized capital, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, and collateralizing assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
Gaji	25.957.356
Handling dan transportasi	18.194.485
Listrik dan telepon	10.033.544
Jasa penyedia kerja	7.120.062
Bunga	2.475.817
Lain-lain	8.350.101
Jumlah	72.131.365

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	5.656.016	Salaries
	14.666.411	Handling and transportation
	9.515.193	Electricity and telephone
	3.070.588	Outsourcing
	4.162.936	Interest
	12.292.612	Others
Total	49.363.756	Total

16. UTANG ANGSURAN

	31 Maret 2017/ March 31, 2017
PT BCA Finance	7.436.785
PT Dipo Star Finance	1.357.545
PT Bank Jasa Jakarta	906.630
Jumlah	9.700.960
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.600.052
Bagian jangka panjang	100.908

16. INSTALLMENT PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	7.431.147	PT BCA Finance
	2.616.210	PT Dipo Star Finance
	1.006.853	PT Bank Jasa Jakarta
Total	11.054.210	Total
	8.626.339	Less current maturities portion
Long-term portion	2.427.871	Long-term portion

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG ANGSURAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh tambahan pembiayaan masing-masing sejumlah Rp1.358.450 dan Rp37.682.757. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2018. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 0% - 12,7% tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016. Utang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai.

16. INSTALLMENT PAYABLES (continued)

The Company and its subsidiaries have entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. On March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries obtained additional financing totaling to Rp1,358,450 and Rp37,682,757, respectively. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2017 to 2018. The average annual effective interest rate is ranging from 0% - 12.7% on March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively. These payables are secured by assets purchased.

17. IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Maret 2017 saldo imbalan pascakerja berdasarkan estimasi Perusahaan, dan pada tanggal 31 Desember 2016, saldo imbalan pascakerja berdasarkan laporan aktuaris PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 23 Februari 2017. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

As of March 31, 2017, the balance of post-employment benefit obligation is based on the Company's estimation and as of December 31, 2016, the balance of post-employment benefit obligation is based on the actuarial report of PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its reports dated February 23, 2017. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Tingkat bunga Diskonto	8,58% per tahun / 8,58% per year	8,58% per tahun / 8,58% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,5%	8,5%	Wages and salary increase
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years	55 tahun / 55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – 2011	Tingkat Mortalitas Indonesia (TMI) – 2011	Mortality table

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation are as follows:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Saldo awal	96.022.000	77.519.739	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	4.782.276	18.815.508	Employees' benefit expenses (Note 25)
Pembayaran manfaat	(389.853)	(1.860.997)	Benefit paid
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	1.547.750	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Saldo akhir	100.414.423	96.022.000	Ending balance

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016/ March 31, 2017 and December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Dragon Amity Pte. Ltd.	1.281.443.142	57,24%	25.628.863	Dragon Amity Pte. Ltd.
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	957.306.858	42,76%	19.146.137	Public (each below 5%)
Jumlah	2.238.750.000	100,00%	44.775.000	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Direksi Perusahaan, Lau Joo Hwa memiliki 0,14% saham Perusahaan, dan Rudy Hartono memiliki 0,001% saham Perusahaan.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, Director of the Company, Lau Joo Hwa held 0.14% Company's shares and Rudy Hartono held 0.001% held Company's share.

Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2014 sebagaimana yang diaktakan dalam Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat oleh Achmad Bajumi, S.H., M.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan penambahan cadangan sebesar Rp5.000.000 dari "saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya" pada tahun 2014 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Appropriated Retained Earnings

Based on the Annual General Meeting of Shareholders conducted on June 17, 2014 and as stated in the Deed No. 27, dated July 10, 2014, of Achmad Bajumi, S.H., M.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2014 of "Unappropriated retained earnings" amount to Rp5,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Rasio utang neto terhadap ekuitas dihitung dari Utang neto dibagi dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari pinjaman (utang bank, utang angsuran dan utang pihak berelasi) ditambah utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables and due to related parties) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Jumlah utang	2.050.586.473	1.962.866.275	<i>Total debt</i>
Dikurangi kas dan setara kas	136.542.362	146.426.079	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang neto	1.914.044.111	1.816.440.196	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	1.862.428.488	1.837.643.425	<i>Total equity</i>
Rasio utang neto terhadap ekuitas	1,03	0,99	Net debt to equity ratio

18. SHARE CAPITAL (continued)

Ratio of net debt to total equity as of March 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini terdiri dari:

		<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor		
2015	524.615.537	2015
2014	334.080.000	2014
2006	36.935.784	2006
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(137.265.576)	<i>Difference in value of transactions among entities under common control</i>
Neto	758.365.745	Neto

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, this account consists of:

Pada tanggal 23 Oktober 2015, Perusahaan telah menerbitkan tambahan saham sebanyak 447.750.000 melalui dengan HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham serta biaya-biaya langsung yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan sebesar Rp524.615.537 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor".

On October 23, 2015, the Company has issued additional 447,750,000 shares through PMT-HMETD with exercise price of Rp1,200 (full amount) per share. The difference between the excess of exercise price and par value and the direct cost incurred in respect of the issuance of the Company's shares amounted to Rp524,615,537 is recorded in "Additional Paid-in Capital".

Pada tanggal 14 April 2014, Perusahaan telah menerbitkan tambahan saham sebanyak 96.000.000 melalui tanpa HMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.500 (nilai penuh) per saham. Selisih harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham sebesar Rp334.080.000 dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor".

On April 14, 2014, the Company has issued additional 96,000,000 shares through PMT-HMETD with exercise price of Rp3,500 (full amount) per share. The difference between the exercise price and par value amounted to Rp334,080,000 is recorded in "Additional Paid-in Capital".

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak berelasi, dengan harga pembelian sebesar Rp145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp7.734.424. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp137.265.576 dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp145,000,000 and book value of Rp7,734,424. The difference between the purchase price and book value amounted to Rp137,265,576 is recorded in "Difference in Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
PT Quality Indonesia	(958.567)	(1.175.958)
PT Leong Ayamsatu Primadona	(105.808)	(106.706)
PT Malindo Food Delight	(145.313)	(144.483)
Jumlah	<u>(1.209.688)</u>	<u>(1.427.147)</u>

- b. Rincian kepentingan nonpengendali atas laba rugi tahunan berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>
PT Quality Indonesia	217.391	167.782
PT Leong Ayamsatu Primadona	898	21.762
PT Malindo Food Delight	(830)	(15.366)
Jumlah	<u>217.459</u>	<u>174.178</u>

- c. Rincian kepentingan nonpengendali atas laba rugi komprehensif tahun berjalan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>
PT Quality Indonesia	217.391	167.782
PT Leong Ayamsatu Primadona	898	21.762
PT Malindo Food Delight	(830)	(15.366)
Jumlah	<u>217.459</u>	<u>174.178</u>

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. The details of non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight
Total

- b. The details of non-controlling interests in income (loss) of subsidiaries are as follows:

PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight
Total

- c. The details of non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries are as follows:

PT Quality Indonesia
PT Leong Ayamsatu Primadona
PT Malindo Food Delight
Total

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
Pakan	845.164.454
Anak ayam usia sehari	250.690.405
Ayam pedaging	109.010.071
Makanan olahan	27.555.804
Lain-lain	36.323.890
Jumlah	<u>1.268.744.624</u>

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan neto kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan neto.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	<u>2016</u>
	850.800.818
	233.361.517
	106.275.306
	17.034.370
	92.867.597
Total	<u>1.300.339.608</u>

For the periods ended March 31, 2017 and 2016, there were no sales to customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Persediaan awal bahan baku	411.951.505	332.516.584	<i>Beginning balance - raw materials</i>
Pembelian	896.007.311	891.574.632	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir bahan baku (Catatan 8)	(425.821.640)	(397.939.557)	<i>Ending balance - raw materials (Note 8)</i>
Pemakaian bahan baku	882.137.176	826.151.659	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi (Catatan 23)	104.352.169	99.235.246	<i>Factory overhead (see Note 23)</i>
Gaji dan upah buruh langsung	41.762.227	38.167.530	<i>Salaries of direct labor</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (Catatan 9)	75.664.236	76.276.996	<i>Depletion and unproductive chicken (Note 9)</i>
Jumlah biaya produksi	1.103.915.808	1.039.831.431	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal periode	1.393.066	2.722.600	<i>At beginning of the periods</i>
Akhir periode (Catatan 8)	(5.270.007)	(1.238.416)	<i>At end of the periods (Note 8)</i>
Harga pokok produksi	1.100.038.867	1.041.315.615	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	137.892.781	153.955.631	<i>At beginning of the the periods</i>
Pembelian	8.090.511	14.594.003	<i>Purchase</i>
Akhir periode (Catatan 8)	(142.904.461)	(146.416.893)	<i>At end of periods (Note 8)</i>
Beban Pokok Penjualan	1.103.117.698	1.063.448.356	<i>Cost of Goods Sold</i>

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan PT. Agristar Grain Indonesia sejumlah Rp129.044.775 pada 31 Maret 2017 dan Marubeni Grain & Oilseed Trd sejumlah Rp117.707.101 dan Rp176.979.617 pada 31 Maret 2017 dan 2016, yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto Perusahaan selama periode terkait.

23. BEBAN PABRIKASI

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Penyusutan (Catatan 11)	50.097.743	44.277.491	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Listrik dan air	26.449.453	20.597.743	<i>Electricity and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	13.243.027	13.972.706	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya pabrik	7.854.639	4.851.463	<i>Factory expenses</i>
Bahan bakar	6.530.526	7.704.672	<i>Fuel</i>
Transportasi	4.020.745	4.708.248	<i>Transportation</i>
Sewa	2.601.313	3.600.243	<i>Rent</i>
Asuransi	2.284.146	3.358.284	<i>Insurance</i>
Perijinan	644.416	1.851.089	<i>License</i>

22. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follow:

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 29 in the consolidated financial statements.

The Company has purchase transactions with PT. Agristar Grain Indonesia totaling to Rp129,044,775 in March 31, 2017 and Marubeni Grain & Oilseed Trd totaling to Rp117,707,101 and Rp176,979,617 in March 31, 2017 and 2016, that exceeded 10% of the total net purchases of the Company during the related periods.

23. FACTORY OVERHEAD

The details of factory overhead are as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN PABRIKASI (lanjutan)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Keamanan	518.979	1.928.918
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	3.810.747	2.171.510
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(13.703.565)	(9.787.121)
Jumlah	<u>104.352.169</u>	<u>99.235.246</u>

23. FACTORY OVERHEAD (continued)

Security
Others (each below Rp500,000)
Capitalized expenses to
breeding flocks
Total

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Transportasi	15.045.559	16.787.365
Promosi	7.171.450	4.469.652
Pengepakan	6.732.491	7.069.203
Gaji	4.653.981	3.271.381
Sewa	848.177	855.985
Penyusutan (Catatan 11)	407.396	436.996
Biaya kantor	136.489	534.931
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp250.000)	3.828.969	510.317
Jumlah	<u>38.824.512</u>	<u>33.935.830</u>

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Transportation
Promotion
Packing
Salaries
Rent
Depreciation (Note 11)
Office Expenses
Others (each below Rp250,000)
Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Gaji	39.498.642	53.647.761
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	4.782.276	3.546.563
Transportasi	3.382.871	3.159.397
Penyusutan (Catatan 11)	2.771.404	2.610.025
Biaya kantor	2.675.506	2.336.646
Jasa profesional	966.822	2.626.700
Asuransi	899.169	856.254
Perbaikan dan pemeliharaan	501.577	879.759
Perizinan	372.135	574.711

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries
Employees' benefit (Note 17)
Transportation
Depreciation (Note 11)
Office expenses
Professional fees
Insurance
Repairs and maintenance
Licenses

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Telepon dan pos	485.413	678.146	Telephone and postage
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	1.941.212	1.485.503	Others (each below Rp500,000)
Jumlah	<u>58.277.027</u>	<u>72.401.465</u>	Total

26. BEBAN USAHA LAIN-LAIN – NETO

26. OTHER OPERATING EXPENSES - NET

Rincian beban usaha lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses - net are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi (laba) penjualan aset tetap (Catatan 11)	4.084.703	(338.773)	Loss (gain) of sale of fixed assets (Note 11)
Rugi selisih kurs - neto	3.578.148	21.709.159	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan sewa - neto	(134.250)	(1.030.179)	Rent income - net
Lain-lain - neto	(1.129.383)	(2.288.255)	Others - net
Jumlah	<u>6.399.218</u>	<u>18.051.952</u>	Total

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COST

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance cost are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya bunga	30.256.588	49.480.892	Interest expense
Biaya administrasi bank	217.240	330.667	Bank charges
Jumlah	<u>30.473.828</u>	<u>49.811.559</u>	Total

28. LABA NETO PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

Calculation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	24.635.604	52.156.217	Net income attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.238.750.000	2.238.750.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (nilai penuh)	<u>11</u>	<u>23</u>	Basic earnings per share (full amount)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Di bawah ini adalah pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anak yang sama atau manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<u>Piutang Usaha (Catatan 5) / Trade Receivables (Note 5)</u>				
PT Telur Indonesia	43.341.049	45.519.018	1,07%	1,16%
PT Feedmill Indonesia	27.864.354	23.122.130	0,69%	0,59%
Lain-lain / Others	1.808.843	1.800.863	0,04%	0,05%
Jumlah / Total	73.014.246	70.442.011	1,80%	1,80%

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<u>Piutang pihak berelasi / Due from Related Parties</u>				
PT Sehat Cerah Indonesia	623.206	623.206	0,02%	0,02%
Lain-lain / Others	225.588	225.588	0,01%	0,01%
Jumlah / Total	848.794	848.794	0,03%	0,03%

Rincian utang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
<u>Utang Usaha (Catatan 13) / Trade Payables (Note 13)</u>				
PT Feedmill Indonesia	15.431.037	24.355.103	0,71%	1,17%
PT Sehat Cerah Indonesia	10.911.778	5.467.612	0,50%	0,26%
PT Telur Indonesia	707.937	913.947	0,03%	0,04%
Lain-lain / Others	1.143.302	214.977	0,05%	0,01%
Jumlah / Total	28.194.054	30.951.639	1,29%	1,48%

29. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

Nature of relationship between the Company and its subsidiaries with related parties consists of having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.

Below are the related parties which are under the similar Company and its subsidiaries or have similar management with the Company and its subsidiaries:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

Percentage Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
1,07%	1,16%
0,69%	0,59%
0,04%	0,05%
1,80%	1,80%

Percentage Terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
0,02%	0,02%
0,01%	0,01%
0,03%	0,03%

The details of payables to related parties are as follows:

Percentage Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
0,71%	1,17%
0,50%	0,26%
0,03%	0,04%
0,05%	0,01%
1,29%	1,48%

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Persentasi Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang berelasi / Due to Related Parties				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	0,74%	0,78%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,05%	0,05%
Jumlah / Total	17.244.622	17.244.622	0,79%	0,83%

Utang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan utang entitas anak yang digunakan untuk melunasi utang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Akun piutang dan utang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang Rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu atas biaya Perusahaan dan entitas anaknya oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan utang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Due from and due to related parties entirely in Rupiah currency which represent fund received or advances for the Company and its subsidiaries' expenses by related parties and/or otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales with related parties are as follows:

	2017	2016	Persentasi Terhadap Jumlah Penjualan Neto / Percentage to Net Sales	
			2017	2016
PT Feedmill Indonesia	72.176.307	71.581.923	5,69%	5,50%
PT Telur Indonesia	3.120.337	5.680.370	0,25%	0,44%
Jumlah / Total	75.296.644	77.262.293	5,94%	5,94%

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases with related parties are as follows:

	2017	2016	Persentasi Terhadap Jumlah Pembelian Neto / Percentage to Net Purchases	
			2017	2016
PT Feedmill Indonesia	49.653.931	32.247.540	5,49%	3,68%
PT Sehat Cerah Indonesia	17.894.438	13.995.790	1,98%	1,60%
PT Telur Indonesia	2.477.560	-	0,27%	-
Lain-lain / Others	928.325	42.328	0,10%	0,00%
Jumlah / Total	70.954.254	46.285.658	7,84%	5,28%

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp650.491 dan Rp83.531 atau sebesar 0,06% dan 0,01% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp650,491 and Rp83,531 or equal to 0.06% and 0.01% of cost of goods sold for the periods ended March 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

29. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, entitas anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana entitas anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp300.000. Pada tahun 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa sampai 30 Juni 2017.

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan kerja jangka pendek	3.572.109	12.989.489	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja jangka panjang	4.733.066	17.211.150	<i>Long-term post employment benefits</i>
Jumlah	8.305.175	30.200.639	Total

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap masing-masing sebesar Rp50.710.555 dan Rp111.330.682.

29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp300,000. In 2015, both parties agreed to extend the lease agreement until June 30, 2017.

Employee Benefits of Key Management Personnel

The key management of the Company consists of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company

Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are contingent liabilities of the Company.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp50,710,555 and Rp111,330,682, respectively.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Penetapan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 tanggal 12 April 2016. Perusahaan menghadapi Pemeriksaan Lanjutan Perkara Nomor 02/KPPU-I/2016 tentang dugaan pelanggaran pasal 11 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (*Broiler*) di Indonesia. Pada 13 Oktober 2016, KPPU telah mengeluarkan Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 yang pada pokoknya menyatakan bahwa Perusahaan dan Para Terlapor dinyatakan bersalah dan telah melakukan pelanggaran Pasal 11 UU No. 5/1999 dan Perusahaan dijatuhi denda administrasi sebesar Rp10.834.542. Atas putusan tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk mengajukan Keberatan terhadap Putusan KPPU dalam 14 hari kerja sejak menerima Putusan KPPU. Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan, sehingga Putusan KPPU No. 02/KPPU-I/2016 belum memiliki kekuatan hukum mengikat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima Putusan KPPU tersebut.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah
Aset / Assets				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	\$AS/ US\$ 5.217.827	69.506.674	\$AS/ US\$ 1.042.839	14.011.591
Piutang usaha / Trade receivables	RM 181.700	546.735	RM 181.700	544.392
Jumlah Aset / Total Assets		70.053.409		14.555.983
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	\$AS/ US\$ 7.500.000	99.907.500	\$AS/ US\$ 7.000.000	94.052.000
Utang usaha / Trade payables	\$AS/ US\$ 1.536.094	20.462.308	\$AS/ US\$ 1.364.319	18.330.987
	RM 119.250	358.823	RM 561.705	1.682.926
	€ 16.720	237.892	€ 16.689	236.341
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities		120.966.523		114.302.254
Liabilitas - Neto / Liabilities - Net		(50.913.114)		(99.746.271)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)

The Company (continued)

Based on the Determination of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) No. 20/KPPU/Pen/IV/2016 dated April 12, 2016, the Company faces the Further Examination Stage of the Case Number 02/KPPU-I/2016 about the Alleged Violation of Article 11 of Law No. 5 Year 1999 with respect to the Production Arrangement/Control of Day Old Chick Final Stock (DOC FS) in Indonesia. On October 13, 2016, KPPU has issued a Decision No. 02/KPPU-I/2016 which essentially states that the Company and the Reported Parties convicted and had violated Article 11 of Law No. 5/1999 and further such decision, the Company sentenced to an administrative fine amount of Rp10,834,542. For the Decision, the Company has the right to file an objection against the KPPU's Decision within 14 business days of receiving of the KPPU's Decision. In December, 2016, the Company submitted an objection, so KPPU's Decision No. 02/KPPU-I/2016 do not have binding legal force. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Company not yet receive the KPPU's Decision.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati a) nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut, b) kewajiban derivatif diukur pada harga pasar, dan c) utang bank dan utang angsuran menggunakan bunga mengambang.

Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga akun tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

Hirarki Nilai Wajar

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dari kontrak *forward* menyebabkan aset derivatif sebesar Rp87.000.

Aset dan liabilitas derivatif diukur sebesar nilai wajar, yang dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan masukan dari kondisi pasar termasuk kurs mata uang, pembayaran serta harga transaksi yang mendasari instrumen tersebut (*level 2*).

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 14). Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing saldo utang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 77% dan 79% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kemungkinan perubahan suku bunga pinjaman bank masing-masing sebesar 85 dan 65 basis poin. Jika suku bunga mengalami peningkatan atau penurunan sebesar tersebut, dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak pada 2017 dan 2016 akan menjadi Rp1.718.540 dan Rp7.535.142 lebih rendah/lebih tinggi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for the due from and due to related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to a) short term-term maturities of these financial instrument, b) derivative liabilities are measured at mark-to-market, and c) the bank loans and installment payables bear floating interest rates.

The fair values of due from related parties and due to related parties cannot be reliably determined, thus these accounts are carried at cost.

Fair Value Hierarchy

As of December 31, 2016, the fair value of outstanding currency forward contracts resulted to derivative assets amounted Rp87,000.

Derivative assets and liabilities are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include foreign exchange rates, payment dates and the spot price of the underlying instruments (*level 2*).

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The concerns to manage these risks has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Company's directors reviews and approves policies for managing these risks which are summarized below:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 14). As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balance of bank loans represents 77% and 79% of total liabilities, respectively.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the possible change in interest rate on bank loans is 85 and 65 basis points, respectively. If the interest rate had increase/ decrease by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2017 and 2016 would have been Rp1,718,540 and Rp7,535,142 lower/higher, respectively.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Kenaikan/penurunan suku bunga dalam konteks analisa sensitivitas dihitung berdasarkan rata-rata perubahan suku bunga kontraktual atas pinjaman bank selama periode kontrak. Tidak ada dampak lain atas ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laba rugi.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja.

Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan entitas anaknya terhadap perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar dalam mata uang asing.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan entitas anaknya di mana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak yang sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

a. Interest Rate Risk (continued)

Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on equity other than affecting the profit or loss.

The Company and its subsidiaries' policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

The Company and its subsidiaries regularly assess and monitor their cash with reference to their business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and its subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and its subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items at year end.

The below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang (lanjutan)

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Euro	±0,8%	± 1.415
Dolar Amerika Serikat	±0,2%	± 94.635
Ringgit	±0,3%	± 458

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir periode tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kualitas kredit setiap kelas aset keuangan berdasarkan peringkat Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017					
	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Penyisihan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan setara kas	136.542.362	-	-	-	136.542.362	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	359.651.732	75.564.967	23.236.222	(23.236.222)	435.216.699	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.548.048	-	-	-	8.548.048	Other receivables
Piutang pihak berelasi	848.794	-	-	-	848.794	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	780.392	-	-	-	780.392	Other non-current assets
Jumlah	506.371.328	75.564.967	23.236.222	(23.236.222)	581.936.295	Total

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Currency Risk (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	±2,0%	± 4.241	Euro
Dolar Amerika Serikat	±3,0%	± 1.347.753	United States Dollar
Ringgit	±4,0%	± 30.187	Ringgit

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the periods-end exposure does not reflect the exposure during the periods.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and its subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and its subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its subsidiaries' rating is as follows:

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	146.426.079	-	-	-	146.426.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	348.441.402	70.006.575	23.251.221	(23.251.221)	418.447.977	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.543.891	-	-	-	5.543.891	Other receivables
Piutang pihak berelasi	848.794	-	-	-	848.794	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	428.814	-	-	-	428.814	Other non-current assets
Jumlah	501.688.980	70.006.575	23.251.221	(23.251.221)	571.695.555	Total

Aset keuangan yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai

Financial assets that are neither past due or impaired

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai adalah debitur yang memiliki catatan pembayaran yang baik kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Kas dan setara kas serta aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai ditempatkan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi atau pada perusahaan dengan tingkat kredit yang tinggi dan tidak ada catatan gagal bayar.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its subsidiaries. Cash and cash equivalents and other current and non current assets that are neither past due nor impaired are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

Aset keuangan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Financial assets that are either due or impaired

Informasi yang terkait dengan piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Information regarding trade receivable that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pemaparan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company and its subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

31 Maret 2017/ March 31, 2017					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	858.264.055	-	-	858.264.055	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	235.357.238	-	-	235.357.238	Trade payables Third parties
Utang usaha Pihak berelasi	28.194.054	-	-	28.194.054	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.466.060	-	-	17.466.060	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	72.131.365	-	-	72.131.365	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	278.074.723	277.616.409	256.536.987	812.228.119	Long-term bank loans
Utang angsuran	9.600.052	100.908	-	9.700.960	Installment payables
Jumlah	1.516.332.169	277.717.317	256.536.987	2.050.586.473	Total
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	761.323.231	-	-	761.323.231	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	185.899.265	-	-	185.899.265	Trade payables Third parties
Utang usaha Pihak berelasi	30.951.639	-	-	30.951.639	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	18.412.359	-	-	18.412.359	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	49.363.756	-	-	49.363.756	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	17.244.622	-	-	17.244.622	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	287.172.954	455.363.543	146.080.696	888.617.193	Long-term bank loans
Utang angsuran	8.626.339	2.427.871	-	11.054.210	Installment payables
Jumlah	1.358.994.165	457.791.414	146.080.696	1.962.866.275	Total

Selain risiko-risiko keuangan, direksi Grup juga telah menelaah risiko usaha yang terutama berasal dari risiko perubahan peraturan pemerintah dibidang perunggasan. Bidang perunggasan, merupakan salah satu bidang yang banyak diatur oleh peraturan pemerintah. Jika terjadi perubahan peraturan pemerintah di bidang perunggasan, kemungkinan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan proyek Grup.

In addition to financial risks, the Group's directors have also reviewed the business risks are mainly derived from exposure to changes in government regulations poultry field. Field of poultry, is one area that is heavily regulated by government regulation. If there is a change of government regulation in the field of poultry, the possibility of a material adverse effect on the financial performance, operational activities and projects of the Group.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. DERIVATIF

Perusahaan menggunakan kontrak *forward* mata uang asing untuk mengelola beberapa eksposur transaksinya. Kontrak *forward* mata uang asing tidak ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau nilai wajar lindung nilai dan dilakukan untuk periode-periode konsisten dengan eksposur transaksi mata uang. Periode rata-rata penyelesaian adalah antara satu sampai tiga bulan dari tanggal perdagangan.

Kontrak Forward Mata Uang

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Kontrak *Forward Mata Uang Asing*" dengan PT Bank Central Asia Tbk (Bank). Setiap kontrak *forward* tersebut mencakup, antara lain, hal berikut:

- (a) Pada setiap tanggal perdagangan, Perusahaan setuju untuk membeli sejumlah tetap Dolar Amerika Serikat (jumlah nasional) pada nilai yang tetap dari Bank dengan sejumlah tetap Rupiah Indonesia. Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah disepakati oleh kedua pihak pada tanggal perdagangan.
- (b) Nilai tukar aktual Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah akan dilakukan pada tanggal penyelesaian. Tanggal penyelesaian bervariasi untuk setiap kontrak *forward*.

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dari kontrak *forward* menyebabkan aset derivatif sebesar Rp87.000. Selisih neto perubahan nilai wajar dibebankan pada kerugian perubahan nilai wajar derivatif dalam laba rugi.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah tanggal neraca.

34. DERIVATIVES

The Company uses foreign currency forward contracts to manage some of its transaction exposure. These currency forward contracts are not designated as cash flow or fair value hedges and are entered into for periods consistent with currency transaction exposure. The average period of settlement is between one to three months from the trade date.

Currency Forward Contract

The Company has entered into several "Foreign Exchange Forward Contracts" with PT Bank Central Asia Tbk (the Bank). Each forward contract stipulates, among other things, the following:

- (a) On each trade date, the Company agreed to buy a fixed amount of United States Dollar (notional amount) from the Bank in exchange for a fixed amount of Indonesian Rupiah. The exchange rate of United States Dollar 1 to Rupiah is agreed by both parties on trade date.
- (b) The actual exchange of United States Dollar to Rupiah will be done on settlement date. The settlement date varies for each forward contract.

As of December 31, 2016, the fair value of outstanding currency forward contracts resulted to derivative assets amounted Rp87,000. The net changes in fair value were charged to loss on change in fair value of derivatives in profit or loss.

35. SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequent event.

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual dengan rincian sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold with details as follows:

31 Maret 2017/ March 31, 2017

	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	833.678.574	282.016.170	125.494.076	27.555.804	-	1.268.744.624
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	302.131.246	99.160.930	1.895	-	(401.294.071)	-
Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i>	1.135.809.820	381.177.100	125.495.971	27.555.804	(401.294.071)	1.268.744.624
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	87.592.653	(6.446.534)	(5.925.420)	(8.312.255)	-	66.908.444
Beban yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i>						(4.782.275)
Laba usaha / <i>Income from operations</i>						62.126.169
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>						31.749.367
Beban pajak penghasilan - neto / <i>Income tax expenses - net</i>						(6.896.304)
Laba Neto / <i>Net Income</i>						24.853.063
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Comprehensive income attributable to the owners of:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>The Parent Company</i>						24.635.604
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						217.459
Jumlah / <i>Total</i>						24.853.063
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	5.934.672.460	2.048.857.071	290.755.856	138.134.936	(4.559.532.328)	3.852.887.995
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						184.189.144
Jumlah aset yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated assets</i>						4.037.077.139
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	3.928.414.462	1.563.992.286	370.389.931	157.691.974	(3.946.254.425)	2.074.234.228
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						100.414.423
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated liabilities</i>						2.174.648.651

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2016/ March 31, 2016

	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segment sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	872.874.971	285.109.176	125.321.091	17.034.370	-	1.300.339.608
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments-</i>	282.848.988	78.002.787	-	-	(360.851.775)	-
Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i>	1.155.723.959	363.111.963	125.321.091	17.034.370	(360.851.775)	1.300.339.608
<i>Hasil segmen / Segment result</i>	143.220.590	(1.439.493)	(11.724.687)	(14.007.842)	-	116.048.568
Beban yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i>						(3.546.563)
Laba usaha / <i>Income from operations</i>						112.502.005
Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i>						62.992.982
Beban pajak penghasilan - neto / <i>Income tax expenses - net</i>						(10.662.587)
Laba Neto / <i>Net Income</i>						52.330.395
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Comprehensive income attributable to the owners of:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>The Parent Company</i>						52.156.217
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						174.178
Jumlah / <i>Total</i>						52.330.395
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	5.785.218.883	2.007.408.833	347.842.128	173.005.881	(4.573.992.787)	3.739.482.938
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						180.281.556
Jumlah aset yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated assets</i>						3.919.764.494
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	3.562.732.889	1.533.407.129	346.340.432	137.648.096	(3.593.961.477)	1.986.167.069
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						96.022.000
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated liabilities</i>						2.082.189.069

PT MALINDO FEEDMILL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2017 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MALINDO FEEDMILL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2017 (Unaudited)
And For The Three Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENERBITAN AMANDEMEN, PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen, penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No.60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tanguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan entitas anaknya masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND NEW ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments, improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative",
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Company and its subsidiaries is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.